



































kalangan ummat itu akan diwarisi oleh generasi berikutnya.

Berbagai macam bencana yang diingatkan kepada Bani Israel dalam Al-Qur'an adalah bencana yang telah menimpa bangsa ini akibat perbuatan yang dikerjakan oleh segenap Bani Israel

Sejarah meriwayatkan bahwa ketika Allah mengutus Musa kepada Fir'aun dan kaumnya, ia mengajak mereka supaya mereka beriman kepada-Nya dan Musa minta kepada mereka agar membebaskan Bani Israil, tidak menganiaya dan menindas. Tetapi justru Fir'aun menyiksa mereka lebih hebat lagi dan menganiaya mereka dengan lebih kejam.

Allah memberitahukan kepada Musa yang menyatakan bahwa ia akan menjadikan hati Fir'aun keras terhadap Bani Israil, akan lebih menganiaya dan tidak akan melepaskan pergi bersama Musa, sampai Allah perlihatkan ayat-ayat-Nya. Sesudah Musa mengajak Fir'aun supaya iman, ia bertambah zalim dan durhaka. Lalu menyuruh kepada orang-orang yang mengerjapaksakan Bani Israil supaya bersikap lebih keras lagi terhadap mereka, tidak memberi upah yang dulu biasanya diberikan sebagai upah kerja bangunan, memaksakan mengumpulkan batu dan mengerjakan semua bangunan yang dibangun tanpa keringanan sedikit pun.

Kisah Bani Israel yang menyembah patung anak sapi diceritakan dalam Al-Quran. Di antaranya adalah Surat Al-A'raaf ayat 142









Bani Israel yang dipilih sebanyak tujuh puluh orang oleh Nabi Musa untuk menyertainya 'pergi ke bukit Tursina ketika Musa kembali kepada mereka yang tiba-tiba didapatinya telah menyembah patung anak sapi dengan penuh keingkaran dan kesombongan berkata kepada Musa: "Kami tidak akan sudi mengakui kebenaran ucapanmu, bahwa Kitab Suci yang engkau bawa itu dari Allah, dan engkau telah mendengar firman-Nya serta Allah menyuruh supaya menerima dan mengamalkan Kitab suci Nya sebelum kami dapat melihat wujud Allah dengan mata kepala sendiri".

Bani Israel yang sama sekali tidak mau menggunakan akal sehatnya, tetapi hanya menurutkan bisikan setan adalah suatu kaum yang sungguh sungguh berwatak materialis. Walaupun mereka telah terpenuhi permintaan-permintannya kepada Nabi Musa berupa mendapat makanan yang turun dari langit ataupun musibah sebagai bukti yang terjadi di hadapan mereka sendiri akibat kedurhakaan mereka sendiri, tetapi mereka tetap ingkar kepada seruan dan ajakan tauhid.

Di bawah pimpinan Nabi Musa, Bani Israel telah memperlihatkan sikap kejahilan yang tak ada taranya. Karena mereka meminta kepada Musa agar dapat melihat Allah dengan mata dan kepala sendiri. Sungguh tak ada golongan manusia di permukaan bumi ini yang watak materialis dan pandangan materialisnya seperti Bani Israel. Karena itu tidaklah mengherankan kalau Bani Israel merupakan pionir dari semua pandangan sesat seluruh jagat ini.

